

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, valid, dan dapat dipercaya (reliable), tentang apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta yang beralamat di Jalan Harapan Jaya 9/5A Kemayoran Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya sekolah ini karena berdasarkan informasi yang peneliti terima dari guru dan mahasiswa yang mengajar di sekolah tersebut, siswa/i di sekolah ini memiliki minat belajar dan hasil belajar yang cenderung rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, terhitung mulai akhir bulan maret 2014 sampai dengan akhir bulan mei tahun 2014. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa, “metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel”³⁹.

Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan minat belajar (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”⁴⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 44 Jakarta, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X AP 1 dan X AP 2 tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 70 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik penarikan secara acak proporsional (*proportional random sampling technique*), dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk

³⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV alfabeta. 2004), p.71

⁴⁰Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), p. 108

pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 58 siswa. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X AP 1	35	$(35/70) \times 58$	29
2	X AP 2	35	$(35/70) \times 58$	29
Jumlah		70		58

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seorang siswa berupa perubahan, kemampuan serta keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang dapat diketahui setelah tes dilaksanakan kemudian diolah ke dalam bentuk skor dan nilai.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa hasil penilaian berupa skor yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian mata pelajaran yang ditekankan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor, yang diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan dalam hal ini guru mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas X AP 1 dan X AP 2 semester genap tahun ajaran 2013/14.

2. Variabel Minat Belajar (X)**a. Definisi Konseptual**

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa yang dilandasi rasa senang, rasa tertarik, keinginan dan perhatian siswa, karena dianggap bermanfaat dari siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel minat belajar, digunakan instrumen berupa kuisioner dengan model skala likert yang mencerminkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku (pengetahuan, sikap, keterampilan), rasa tertarik dalam belajar (di sekolah, dirumah), keaktifan (proses belajar) dan perhatian (materi pelajaran).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar. Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variabel X
(Minat Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Rasa senang dalam perubahan tingkah laku	Pengetahuan	1 2 6	3 4 5			1 2 6	3 4 5
	Sikap	7 9 11	10 8 12		8 15	7 8 10	9 11
	Keterampilan	13 17 18	14 15 16			12 15 16	13 14
Rasa tertarik dalam belajar	Disekolah	19 20 22	21 23 24	25	21	17 18 19	20 21
	Dirumah	25 26 27	28 29 30			22 23	24 25 26
Keaktifan	Proses belajar	31 32 35	34 33 36	32	33	27 28	29 30
Perhatian	Materi pelajaran	37 38 42	39 40 41	37		31 35	32 33 34

Dan untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala

likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel X
(Minat Belajar)

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Belajar

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator minat belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel minat belajar (X). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X AP di SMK Gita Kirti Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 7 butir pernyataan yang drop dari 42 butir, karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni r_{tabel} sebesar 0,361. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar menjadi 35 butir pernyataan.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴¹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)
 $\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir
 S_t^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :⁴²

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 (\sum xi^2)}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

- Si^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

⁴¹ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, (Bandung: Pustaka Setia, 2007) p. 38

⁴² Sambas Ali, *Op. cit.*, p.38

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,48$, $S_t^2 = 439,65$ dan $r_{ii} = 0,948$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur minat belajar siswa.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Minat Belajar)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen

dinaikturunkan.⁴³ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁵ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁴⁶ :

⁴³Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV alfabeta. 2004)., p.260

⁴⁴*Ibid.* p 261

⁴⁵*Ibid.* p. 262

⁴⁶Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, p. 466

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$$H_o : \hat{Y} = \alpha + \beta X$$

$$H_i : \hat{Y} \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

H_i ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini⁴⁷:

Tabel III. 6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Op, cit, p. 266

H_1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Jadi regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut⁴⁸:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = banyaknya sampel

⁴⁸ Sambas Ali. *Op. Cit*, p. 125

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t^{49} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan:

- t = skor signifikan koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi *product moment*
 n = banyaknya sampel

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dengan demikian disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan

⁴⁹ Sambas Ali. *Op.cit.* p. 129

menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi